

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abiding, Yusuf Zainal. 2011, *Manajemen Komunikasi. Filosofi. Komponen dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia
- Anggito Albi, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Bungin Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Cangara, Hafied, 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Hubeis, Musa, 2012. *Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri*. Bogor: Percetakan IPB
- Illahi, Wahyu. 2010, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Karya Ningsih, Ponco Dewi. 2018. *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Kriyantono, Rachmat, 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Prenamedia Group
- Mutialela Ratu, 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta Andi
- Madjid, Nurcholis. 1999. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina Mastuhu
- Manik, 2015. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Zifatama
- Muchaddam, Achmad Fahham, 2015. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan. Pembentukan Karakter. Dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica
- Nursalam. 2020, *Model Pendidikan Karakter*. Jakarta : cv aa Rizky
- Oktariana Yetty, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. 2017. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Purnomo, Hadi, 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Bandung Nusantara
- Sutardi. 2016, *Solusi Mahir Kimia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

Susanto. 2015, *Pendidikan Pesantren Pola pengasuhan. Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Institute Jakarta

Suyadi. 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Siyoto Sando, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Saleh, Sirajuddin, 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramdhan

Thalib, Syamsul Bahri, 2010. *Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jawa Barat: Prenada Media Group

Uchjana, Onong Effendy, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Widarto. 2011, *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop Work*. Yogyakarta: Pramitra

**Jurnal:**

Atca Diturnal, 2017, *Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bertemeus Manado*. VOL. 1, No. 1

Delita Fitra, 2006, *Peningkatan Soft Skill Dan Hard Skills Mahasiswa Melalui Project-Based Learning Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Jurnal Geografi. Vol. 8. No. 2

Erlanti Mutiara Suci, *Tenik Parenting Dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting Di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung*. Prosidding Ks: Riset & PKM. Vol. 3.No. 2

Hasin, Rohelah, Hadi, Siful, 2019. *Strategi Komunikasi Pembentukan Soft Skill Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Putri Bata-Bata Pamekasan*. re-JIEM. vol.2 No. 1

Kadi Usman, Arie Prima. 2016, *Hubungan Kepercayaan diri dan Self Regular Learning terhadap prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)*. "eJournal Psikologi" vol. 4 No. 4

- Muhammad, Maryam. 2016, *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*, Lantadina Journal. Oktavia Fenny. 2016. *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk*. Journal Komunikasi. vol. 4 No. 1
- Pertiwi Dewi, 2019. *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Jumlah Debitur Di PT. BNI Persero TBK Kantor Cabang Padang*, Ilmu Komunikasi. vol 6. No.1
- Putra, K Ranga. *Studi Komunikasi Informatif dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon Pengantin Badan DKP3A di Samarinda* Ilmu Komunikasi. vol. 6. No. 3
- Rosiana, Kiki. 2017, *Teknik Komunikasi Koersif Dinas Kesejahteraan Sosial Dalam Menanggulangi Gelandangan Dan Pengemis Di Kota Samarinda*. Ilmu Komunikasi. Vol. 6. No. 4
- Zulhimma, 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*, Jurnal Darul' Ilmi. Vol. 1. No. 2



## Lampiran-Lampiran

### A. Hasil Wawancara

- Informan : Nurhalimah S.Pd
- Strategi Pembentukan *Soft Skill* santriwati

Peneliti	Informan
Menurut ustadzah apa yang dimaksud dengan <i>soft skill</i> ?	<i>Soft skill</i> adalah kemampuan individu yang lebih cenderung kepada karakteristik ketrampilan sosial, dan berkomunikasi bersifat subjektif
Apakah Pondok atau ustadzah pribadi memiliki konsep atau rancangan dalam membentuk <i>soft skill</i> ?	Iya nak,, Pondok memiliki konsep dalam membentuk <i>soft skill</i> yang disusun dalam bentuk tenko
Siapakah yang bertanggung jawab dalam membentuk <i>soft skill</i> ustadzah?	Yang bertanggung jawab seluruh asatidz dan ustadzah yang ada dibawah tanggung jawab pimpinan
Hal apa saja yang ustadzah sampaikan terkait dalam membentuk <i>soft skill</i> Santriwati?	Hal yang ustadzah sampaikan kembali kepada tenko Pondok agar santriwati menaati peraturan yang sudah berlaku di Pondok, jadi kalau semua Santriwati menaati peraturan maka <i>soft skill</i> akan tersampaikan kepada Santriwati
Siapa saja yang berperan dalam pemebntukan <i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?	Yang berperan dalam pembentukan <i>soft skill</i> adalah pengasuhan yang bertanggung jawab dalam kedisiplinan dan kehidupan Santriwati selama 24

	jam di dalam nya terdapat keamanan Santriwati, bahasa dan kegiatan
Tata tertib apa yang dilakukan oleh Pondok bagi Santriwati dalam membentuk <i>soft skill</i> Santriwati usstadzah?	Tata tertibnya kembali ke tenko nak,, misalnya ada tata tertib di rayon, tata tertib kehidupan sehari-hari Santriwati, tata tertib bahasa, tata tertib di mesjid, sekolah dan dapur
Apakah kegiatan yang ada di Pondok Pesantren mendukung pembentukan <i>soft skill</i> usstadzah?	Iya nak, semua kegiatan sangat mendukung terbentuknya <i>soft skill</i> Santriwati
Strategi apa yang usstadzah gunakan dalam membentuk <i>soft skill</i> santriwati?	Yang pertama Penerapan <i>soft skill</i> di Pondok Pesantren ini dilakukan melalui pola kehidupan sehari-hari dalam bentuk pemahaman agama yang diterapkan dalam kegiatan hidupnya secara konsisten dan <i>continuous</i> . Oleh karena itu pembentukan <i>soft skill</i> yang dilakukan dipesantren bertujuan agar Santriwati dapat memiliki keterampilan hidup dan sebagai bekal hidup dimasyarakat, Santriwati mampu berkomunikasi dengan baik, leadership yaitu memimpin atau siap untuk dipimpin, mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dapat melakukan <i>public speaking</i> yaitu

berbicara dihadapan orang ramai dengan penuh rasa percaya diri, dan serta Santriwati yang mampu *manage* waktu.”

Kedua menggunakan komunikasi persuasif dalam hal ini kami berusaha memberikan teladan yang baik kepada mereka baik dari perkataan dan perbuatan

Ketiga menggunakan komunikasi informatif atau perhatian dalam membentuk *soft skill* kami mengasuh santriwati dengan lemah lembut, tetapi ada di dalam beberapa hal kami harus bersikap tegas agar santriwati tidak sepele.

Yang ke empat menggunakan komunikasi koersif bagi anak-anak yang melanggar peraturan akan di hukum sesuai dengan penggaran yang dilanggar, jika melanggar pelanggaran berat maka santriwati akan d skors tapi kalau melanggar peraturan ringan santriwati akan diberi hukuman yang ringan misalnya memakai jilbab pelangi, membersihkan masjid, menghafal Al-Qur'an dan masih banyak lagi hukuman lainnya

Dan yang terakhir Dalam

	<p>membentuk <i>soft skill</i> santriwati kami menggunakan strategi komunikasi intruksional yaitu dengan cara memberikan perintah atau intruksi kepada santriwati agar mematuhi peraturan yang ada, dengan mematuhi peraturan maka akan terbentuk <i>soft skill</i> santriwati, misalnya dia dapat bertanggung jawab, jujur, serta percaya diri</p>
--	---

- Informan : Irsya Aminingsih S.Pd
- Pembentukan *soft skill* santriwati

Peneliti	Infroman
<p><i>Soft skill</i> apa saja yang di tanamkan bagi Santriwati ustadzah?</p>	<p><i>Soft skill</i> yang kami tanamkan pada santriwati ini adalah cara komunikasi yang baik, leadership, beradaptasi, manajemen waktu,percaya diri,tanggung jawab, percaya diri, dan jujur</p>
<p>Bagaimana potret keagamaan dalam membentuk <i>soft skill</i> Santriwati Ustadzah?</p>	<p>Jadi Santriwati kami didik untuk mempelajari mujawad, nahwu, shorof, qiroatul kutub, fiqih, usul fiq, faraidh, tauhid dan tafsir tujuan mempelajari ini semua agar Santriwati dapat memahami keagamaan lebih dalam lagi</p>
<p>Apa alasan dibentuknya <i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?</p>	<p>Alasan dibentuknya <i>soft skill</i> pada pembiasaan pola kehidupan</p>

	<p>sehari-hari karena sangat penting untuk pembentukan karakter Santriwati khususnya pada nilai Agama, karena mereka akan berbaur dengan masyarakat dimasa yang akan datang.”</p>
<p>Bagaimana cara pengasuhan dalam membentuk <i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?</p>	<p>Cara membentuk <i>soft skill</i> ini kami bentuknya melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari yang terjadwal</p>
<p>Bagaimana pola pembiasaan dalam membentuk <i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?</p>	<p>Pola pembiasaan dalam membentuk <i>soft skill</i> ini jadi Santriwati ini kami didik untuk melaksanakan shalat jama'ah 5 waktu tepat pada waktunya, kemudian ada qiroah atau membaca Al-Qur'an dilakukan secara kelompok, kemudian ada kegiatan tandziful am atau kegiatan bersih-bersih bertujuan agar Santriwati dapat menjiwai hidup bersih baik bersih dalam berpakaian, ibadah dan lainnya. Ada kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti Santriwati sesuai dengan minat dan bakat mereka bertujuan untuk membekali Santriwati dalam hal seni dan keterampilan selain itu ada juga kegiatan muhaddarah yaitu pidato</p>



	<p>tiga bahasa yang dilakukan seminggu tiga kali, serta kegiatan mufodot dan muhaddatsah yang dilakukan setiap pagi dan malam hari dan yang terakhir ada kegiatan belajar malam yang menjadi kegiatan wajib di Pondok Pesantren bertujuan agar Santriwati mengulangi pelajaran hari ini dan untuk mempersiapkan pelajaran di esok ahri.</p>
<p>Strategi apa yang ustadzah gunakan dalam membentuk <i>soft skill</i> Santriwati ini?</p>	<p>Dalam pembentukan <i>soft skill</i> salah satunya kami menggunakan komunikasi informatif, persuasif, koersif dan intruksional, komunikasi informatif yaitu dengan cara memberikan arahan, ide, gagasan dan pendapat kepada semua Santriwati tentang hal-hal baru yang diketahui dan bentuknya berupa konseling, caring dan sharing dengan Santriwati. Kemudian komunikasi persuasif, yang dilakukan dengan cara pendekatan dan cara psikologi dengan Santriwati dan tidak lupa memberikan teladan kepada Santriwati. Dalam hal ini kami menggunakan komunikasi koersif, komunikasi ini dilakukan dengan cara memberikan</p>

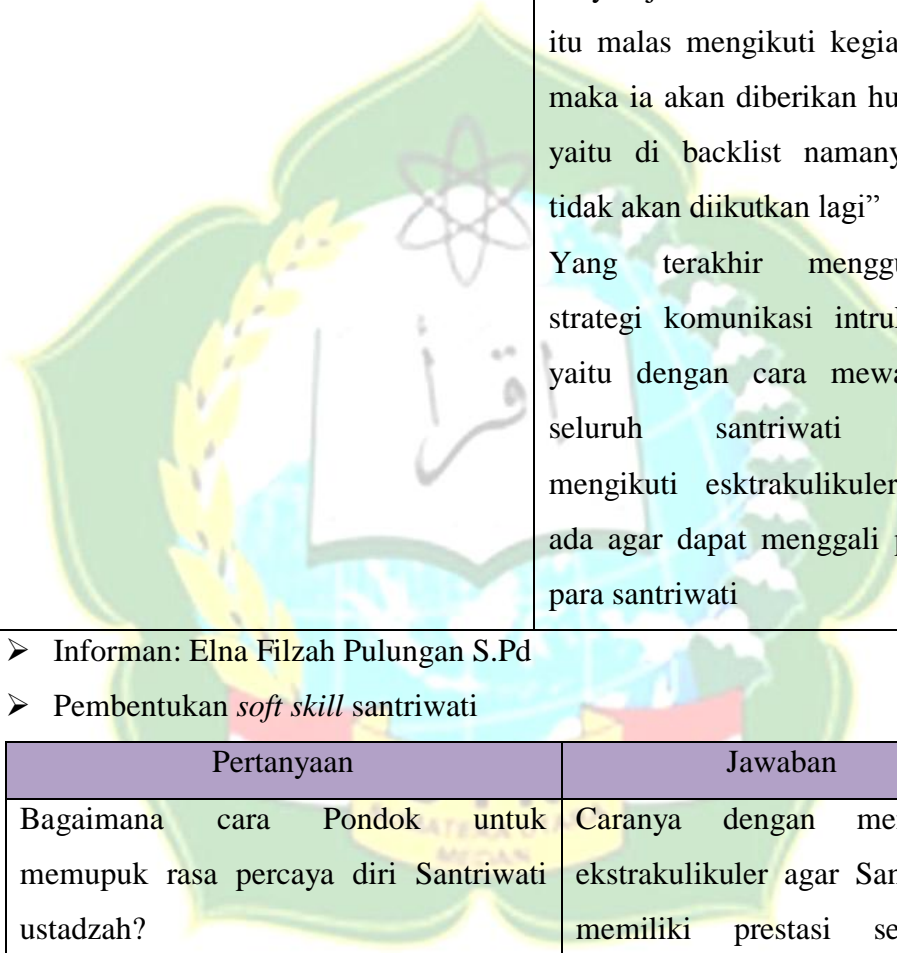
	<p>hukuman kepada santriwati yang melanggar disiplin dan memberikan reward kepada santriwati yang disiplin. Dengan hukuman akan menjadikan Santriwati jera dan berhenti melanggar disiplin. Dan yang terakhir kami menggunakan komunikasi intruksional yaitu dengan cara memberikan pengajaran kepada Santriwati serta melakukan interaksi psikologi dan berharap dapat merubah pengetahuan, sikap dan keterampilan Santriwati. Yang bersifat instruksi atau perintah.</p>
<p>Apakah ustadzah mempunyai evaluasi tersendiri?</p>	<p>Oh tentu ada nak, karena evaluasi itu sangat penting evaluasi ini kami susun dalam bentuk buku laporan yang akan di serahkan kepada wali-wali Santriwati</p>
<p>Apakah pelaksanaan pembentukan <i>soft skill</i> sudah sesuai visi misi Pondok pesantren ustadzah?</p>	<p>Iya tentu, pelaksaan pembentkan <i>soft skill</i> ini seusai dengan visi misi walaupun mungkin belum mencapai 100% tapi sudah sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren</p>
<p><i>soft skill</i> seperti apa yang diinginkan</p>	<p>Salah satunya percaya diri, karena</p>

oleh Santriwati ustadzah?	percaya diri penting sekali ketika mereka berbaur dengan masyarakat atau mampu berkomunikasi yang baik itu juga di harapkan dan diinginkan sekali oleh Santriwati, memotivasi dirinya dan terutama itu leadership anak Pesantren itu biasanya mampu menjadi leader ketika mereka berbaur dengan masyarakat setelah mereka menjadi alumni.
---------------------------	---

- Informan: Wika Sumariah S.PbI
- Jabatan : Ketua bagian pelatihan ekstrakurikuler


Peneliti	Informan
Kegiatan apa saja yang ada di Pondok Pesantren?	Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren untuk ekstrakurikuler ada nasyid, tata boga, latihan merajut, latihan tenun, panah, silat, dan ekstrakurikuler olahraga lainnya.
Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut apakah ada jadwalnya ustadzah?	Tentu ada, jika tidak di buat jadwal maka akan bertabrakan
Hari apa sajakah di laksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini ustadzah?	Mulai dari minggu sampai senin
Apakah mendatangkan pelatih dari luar ustadzah?	Iyaa,, itu pasti kalau pun ada ustadzah yang dari dalam diberdayakan yang memang layak

<p>Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menjadi ajang dalam pembentukan <i>soft skill</i> ustadzah?</p>	<p>Pasti, karena insya allah hasilnya nanti akan di promosikan</p>
<p>Apakah ustadzah memiliki evaluasi tersendiri dalam ekstrakurikuler ini?</p>	<p>Evaluasi dalam ekstrakurikuler ini ada</p>
<p>Strategi apa yang ustadzah gunakan dalam membentuk <i>soft skill</i> santriwati?</p>	<p>Strategi yang kami gunakan adalah dilakukannya pembelajaran keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, dengan pola keagamaan ini Santriwati dapat lebih mendalami ilmu agama yang menjadi bekal di kemudian hari ketika mereka sudah menjadi alumni</p> <p>Kedua Dalam membentuk <i>soft skill</i> kami sebagai pengasuh berusaha menjadi teladan yang baik, tidak hanya sekedar dalam kata-kata saja, melainkan di imbangi juga dengan perbuatan dalam hal ini kami menggunakan komunikasi persuasif</p> <p>Kami disini mendidik, mengasuh dan memperhatikan dengan menggunakan komunikasi informatif yaitu dengan cara melakukan pendekatan melalui sharing-sharing atau bisa disebut dengan komunikasi informatif</p> <p>Yang ketiga menggunakan</p>

	<p>komunikasi koersif Santriwati yang malas mengikuti ekstrakurikuler akan diberi sanksi yaitu mereka tidak akan diikutkan lagi dan diganti dengan orang lain, misalnya dalam kegiatan nasyid jika salah satu santriwati itu malas mengikuti kegiatan ini maka ia akan diberikan hukuman yaitu di backlist namanya dan tidak akan diikutkan lagi”</p> <p>Yang terakhir menggunakan strategi komunikasi intruksional yaitu dengan cara mewajibkan seluruh santriwati untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada agar dapat menggali potensi para santriwati</p>
---	--

- Informan: Elna Filzah Pulungan S.Pd
- Pembentukan *soft skill* santriwati

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana cara Pondok untuk memupuk rasa percaya diri Santriwati ustadzah?	Caranya dengan mengikuti ekstrakurikuler agar Santriwati memiliki prestasi sehingga membuatnya percaya diri
Metode apa yang ustadzah gunakan agar Santriwati mengikuti ekstrakurikuler?	Dengan memberikan motivasi dan menampilkan prestasi-prestasi sebelumnya
Strategi apa yang ustadzah gunakan dalam membentuk <i>soft skill</i> santriwati?	Yang pertama melakukan pembelajaran keagamaan yang

 The logo of UIN Sumatera Utara Medan is a green shield-shaped emblem. It features a central white circle containing a blue atom symbol and the Arabic word 'اقرأ' (Iqra'). Below the circle is a yellow banner with the text 'UIN SUMATERA UTARA MEDAN'. The shield is flanked by yellow wheat stalks and a red and white ribbon at the bottom.	<p>dilaksanakan secara rutin, dengan pola keagamaan ini Santriwati dapat lebih mendalami ilmu agama yang menjadi bekal di kemudian hari ketika mereka sudah menjadi alumni</p> <p>Kedua kami mendidik santriwati dengan memberikan keteladan, yang dimana kami sebagai pengasuh harus memberikan contoh yang baik kepada mereka, agar mereka dapat mengikuti setiap perkataan dan perbuatan baik kami misalnya, memberikan nasihat kepada mereka yang masih malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>Yang ketiga, disini ada beberapa macam peraturan yang dipatuhi, namun masih banyak santriwati yang melanggarnya, dalam menghukum kami menggunakan komunikasi koersif yaitu dengan memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang diperbuat dalam hal ini kami menggunakan komunikasi</p>
--	---

	<p>koersif</p> <p>Dalam membentuk <i>soft skill</i> santriwati diwajibkan untuk shalat berjama'ah agar mereka kelak terbiasa menjalankan tanggung jawab nya untuk melakukan shalat berjamaah dan tepat waktu serta kelak ketika menjadi alumni akan mengembangkan sikap disiplin, dalam hal ini kami menggunakan komunikasi intruksional.</p>
--	---

- Informan Elna Filzah Pulungan S.Pd
- Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan *soft skill*

Peneliti	Informan
Apakah ada kegiatan yang menjadi penghambat dalam membentuk <i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?	Saya rasa tidak ada kegiatan yang menjadi penghambat, karena semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren membangun semua <i>soft skill</i>
Apa saja kendala yang ustadzah jumpai dalam pelaksanaan pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati?	Faktor penghambat dalam pembentukan <i>soft skill</i> yaitu dalam penggunaan Bahasa, di Pondok Pesantren bahasa yang di gunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris, tapi biasanya santriwati terkendala dalam berkomunikasi disebabkan belum memahami

	<p>bahasa sehari-hari yang dipergunakan di Pesantren umumnya dialami oleh Santriwati baru dan santriwati masih belum maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberi (anggota OSPA).</p>
<p>Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pembentukan <i>soft skill</i> ustadzah?</p>	<p>Adanya hubungan antara ustadzah dan Santriwati yang selalu mendukung pembentukan <i>soft skill</i> karena semua pengurus memahami bagaimana kehidupan di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah, ketiga adanya program khusus di Pondok Pesantren yang menjadi faktor pendukung dalam pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati</p>

- Informan: Wika Sumariah SPbI
- Faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk *soft skill*

Peneliti	Informan
<p>Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembentukan <i>soft skill</i> ustadzah?</p>	<p>Dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan status ekonomi menjadi penghambat karena alatnya bayar sendiri jadi, bagi yang tidak mampu untuk membeli alatnya maka tidak dapat mengikuti ekstrakurikuler ini</p>
<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembentukan</p>	<p>Adanya program khusus di Pondok Pesantren yang menjadi</p>



<i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?	faktor pendukung dalam pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati.
--	--

- Informan : Nur Halimah S.PdI
- Faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk *soft skill*

Peneliti	Informan
Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembentukan <i>soft skill</i> ustadzah?	Faktor yang menjadi pendukung pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati adalah tersedianya sarana dan prasarana seperti gedung, masjid dan alat ekstrakurikuler lainnya.
Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?	Faktor yang menjadi penghambatnya adalah kurangnya kerjasama antara wali Santriwati dengan pihak Pesantren dalam pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati, yang tanpa orang tua sadari kami melatih <i>soft skill</i> melalui kegiatan sehari-hari di Pesantren, Santriwati masih terbawa kebiasaan sebelum masuk Pesantren dan yang terakhir masih banyak Santriwati yang malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

- Informan: Irsya Aminingsih
- Faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk *soft skill*

Peneliti	Informan
Faktor apa saja yang menjadi	Faktor yang menjadi

<p>penghambat dalam pembentukan <i>soft skill</i> ustadzah?</p>	<p>penghambat dalam pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati adalah perbedaan karakter Santriwati yang datang dari latar belakang pendidikan berbeda menjadi kendala komunikasi antara Santriwati dengan pengasuh</p>
<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati ustadzah?</p>	<p>Dan faktor yang menjadi pendukung dengan adanya <i>reward</i> bagi santriwati yang taat pada aturan kedisiplinan di Pesantren dan mendapat <i>punishment</i> bagi yang melanggar</p>

- Informan: Nurul Fatimah
- Kelas: XII
- Jabatan: Santriwati

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apakah <i>soft skill</i> itu dek?</p>	<p><i>Soft skill</i> adalah kemampuan lunak dari diri sendiri seperti pandai berkomunikasi, kejujuran yang berasal dari diri sendiri</p>
<p>Apa saja <i>soft skill</i> yang ditanamkan di Pondok Pesantren ini dek?</p>	<p><i>Soft skill</i> yang di tanamkan ada jujur, tanggung jawab, percaya diri dan belajar menjadi pemimpin</p>
<p>Apakah ada perkembangan <i>soft skill</i> di Pondok Pesantren ini dek?</p>	<p>Ada ukhti.....</p>
<p>Apa arti penting <i>soft skill</i> menurut</p>	<p><i>Soft skill</i> ini sangat penting di</p>

pendapat kamu?	untuk di bentuk, dimana untuk menjadi bekal Santriwati ketika sudah tamat nanti
Apakah ustadzah memberikan penjelasan dan pentingnya <i>soft skill</i> dek?	Iyaa ada ukhti....

- Informan: Rona Eliza
- Kelas: XI
- Jabatan : Santriwati

Peneliti	Informan
Kegiatan apa yang mengajarkan tentang <i>soft skill</i>	Kegiatan pembelajaran tarbiyah, karena pendidikan ini mengajarkan bagaimana cara bertanggung jawab, menjadi pemimpin dan kejujuran
Apa saja pendidikan <i>soft skill</i> di Pondok pesantren dek?	
Ekstrakurikuler apa saja yang ada di Pondok pesantren dek?	Kegiatan ekstrakurikuler seperti pidato, panahan, tata boga, nyulam, menenun, kaligrafi dan masih banyak lagi ukhti
Apakah diwajibkan bagi setiap Santriwati untuk mengikuti semua ekstrakurikuler yang di tawarkan di Pondok Pesantren dek?	Iya ukhti, semua Santriwati wajib mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka.
Bagaimana <i>soft skill</i> Santriwati di Pondok Pesantren ini dek?	<i>Soft skill</i> di Pondok Pesantren ini sudah di jalankan sesuai dengan bimbingan pengasuh,

	di Pondok Pesantren ini semua Santriwati di bimbing harus pandai menjadi pemimpin, percaya diri dan pandai dalam manage waktu
--	---

- Informan: Aisyah Khumairah
- Kelas: X
- Jabatan: Santriwati

Peneliti	Informan
Apakah pembinaan ekstrakurikuler memberikan penjelasan pentingnya <i>soft skill</i> pada kegiatan ekstrakurikuler berlangsung? Bagaimana nasihatnya?	Iya ukhti... ustadzah memberikan nasihat bahwa kejujuran sangat penting, karena dengan kejujuran kita bisa berhasil dan jika ada suatu masalah kita harus bertanggung jawab karena kita tidak bisa menghindari masalah tersebut
Apakah hubungan antara ustadzah dengan wali Santriwati mendukung dalam pembentukan <i>soft skill</i> di pondok ini?	Tidak ukhti.. karena masih banyak orang tua santriwati yang protes atas padatnya kegiatan Santriwati, padahal tanpa mereka sadari pembentukan <i>soft skill</i> di bentuk melalui kegiatan-kegiatan yang ada
Apakah ada perlombaan yang diadakan di Pondok pesantren yang terkait dengan pembentukan <i>soft skill</i>	Ada ukhti.. adanya perlombaan panahan, nasyid, kaligrafi, menenun

dek?	
Apakah ada kegiatan yang menjadi penghambat dalam pembentukan <i>soft skill</i> Santriwati dek?	Tidak ada ukhit... karena semua kegiatan di Pondok pesantren ini mendukung dalam pembentukan <i>soft skill</i>
Apakah ada <i>reward</i> bagi Santriwati yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?s	Ada ukhti... kalau kita rajin ikut pelatihan maka <i>reward</i> yang diberikan ustadzah kita dipilih sebagai peserta untuk mengikuti perlombaan

- Informan: Annisa
- sKelas: X
- Jabatan: Santriwati

Peneliti	Informan
Menurut anti apa yang dimaksud dengan <i>soft skill</i> ?	<i>Soft skill</i> itu kayak sesuatu yang bisa kita rasakan namun tidak bisa dilihat ukhti.. contohnya seperti kejujuran
Apa manfaat Santriwati mengikuti muhadarah, muhadatsah dan muffrodad dek?	Manfaatnya agar Santriwati dapat meningkatkan percaya diri dalam berbicara di depan umum, sedangkan manfaat muhadatsah dan muffrodad agar Santriwati lebih mendalami bahasanya
Apa manfaat mengikuti kegiatan pramuka dek?	Manfaatnya agar kita bisa menjadi pemimpin dan siap untuk dipimpin
Apa manfaat mengikuti kegiatan	Manfaat mengikuti olahraga

olahraga?	dapat mengasah bakat yang ada dalam diri Santriwati
Apakah Status ekonomi menjadi penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Tidak ukhti.. karena semua kegiatan ekstrakurikuler disini gratis, kecuali ekstrakurikuler panahan, karena dalam kegiatan ini hanya Santriwati yang mampu membeli alat yang bisa ikut.

- Informan: Nur Jannah
- Kelas: X
- Jabatan: Santriwati

Peneliti	Infroman
Menurut anti apa pentingnya <i>soft skill</i> dek?	Pentingnya <i>soft skill</i> untuk menjadi bekal Santriwati dalam memimpin, karena anak Pesantren harus pandai memimpin
Bagaimana cara kamu memandang baik buruk seseorang?	Dari tingkah laku kesahriannya ukhti..
Bagaimana hubungan Santriwati yang latar belakang berbeda berasal dari berbagai daerah?	Hubungan antara Santriwati yang berasal dari latar belakang berbeda baik dan tidak ada perbedaan dan memandang status ekonomi walaupun memiliki karaktersitik yang berbeda-beda tapi itu tidak menjadi penghambat dalam menjalin persahabatan.
Apakah banyak kegiatan di Pondok Pesantren ini dek?	Iya tentu banyak ukhti... mulai dari kegiatan sehari-hari yang

	<p>sudah terjadwal dan adapun kegiatan potret keagamaan seperti mempelajari mujawwad, faraidh, fiqih dan hadist</p> <p>Tujuan dari kegiatan ini agar Santriwati dapat memahami dan mendalami ilmu agamanya.</p>
<p>Kegiatan berkebun dilaksanakan kapan saja dek?</p>	<p>Kegiatan berkebun dilaksanakan setiap hari minggu pagi dan setiap minggunya kami menanam buah-buahan yang berbeda adapun yang ditanam buah strawberry, jagung, jambu dan lain-lain</p>

## B. Tabel-Tabel

**Tabel 4.3**

### **Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah**

No	Nama	Jabatan	Status
1	Abdul Yasin De Prasong	Pimpinan	Pimpinan
2	Suriamawati	Sekretaris	Sekretaris
3	Habibah Sitorus	Bendahara	Bendahara
4	Mutia S.E	Staff Bendahara	Staff
5	Zulkifli Siregar, S.Pd.I	Ka. Madrasah MTS	Guru Mapel
6	Susanto, S.Pd.I	Wakil.Ka. Madrasah MTS	Guru Mapel
7	Jamal, M.Pd.I	Ka. Madrasah MA	Guru Mapel
8	Muhammad Iqbal, Lc,M.Pd	Wakil. Ka. Madrasah MA	Guru Mapel

9	Syihabuddin, S.Pd.I	Guru	Guru Mapel
10	Muhammad Zulfan Sinaga, S.Pd.I	Ka. Bid Pengasuhan Putra	Guru Mapel
11	M. Rio Syahputra Effendi, S.Pd.I	Anggota Bid Pengasuhan Putra	Guru Mapel
12	Endang Prayogi	Anggota Bid Pengasuhan Putra	Guru Mapel
13	Nurhalimah, S.Pd	Ka. Bidang Pengasuhan Putri	Guru Mapel
14	Irsa Aminingsih, S.Pd	Anggota Bid Pengasuhan Putri	Guru Mapel
15	Elvira Mardatillah, S.Pd	Anggota Bid Pengasuhan Putri	Guru Mapel
16	Putri Fadillah	Anggota Bid Pengasuhan Putri	Guru Mapel
17	Rico Hidayat, S.Pd	Ka. Bid Pelatihan Putra	Guru Mapel
18	Rivaldi S.Pd.I	Anggota Bid. Pelatihan putra	Guru Mapel
19	Wika Sumariah, S.Pb.I	Ka. Bid Pelatihan Putri	Guru Mapel
20	Elna Fizah Pulungan, S. Pd.I	Anggota Bid. Pelatihan putrid	Guru Mapel
21	Tri yohani, S.E	Guru	Guru Mapel
22	Syahnidar Siregar, S.Pd.I	Guru	Guru Mapel
23	Rita Harayu Harahap, S.Pd	Guru	Guru Mapel
24	Irawaty, S.E	Guru	Guru Mapel
25	Nur Fatimah, S.Pd	Guru	Guru Mapel
26	Elvi Susanti, S.Pd	Guru	Guru Mapel
27	Rahmad Ilyas Damanik	Guru	Guru Mapel
28	Nrul Juli Chairiah, S.Pd	Guru	Guru Mapel
29	Ainul Hikmah	Guru	Guru Mapel



30	Uzfan Amal Dani Siregar, S.Pd.I	Guru	Guru Mapel
31	Eliza Amanda Audria	Guru	Guru Mapel
32	Fairuzi Arisa Damanik, S.Pd.I	Guru	Guru Mapel
33	Liwinda Rahmi, S.Pd	Guru	Guru Mapel
34	Muhamad Iqbal, S.Hi	Guru	Guru Mapel
35	Ade Irawan	Guru	Guru Mapel
36	Julianto, M.Si	Guru	Guru Mapel
37	Fadlah Nasution SS	Guru	Guru Mapel
38	Fatimah Nasution S.Pd	Guru	Guru Mapel
39	Ilhamsyah Lubis, S.Si	Guru	Guru Mapel
40	Marhamah Sanjaya, S.Pd.	Guru	Guru Mapel
41	Imbalo Marisi, S.P	Guru	Guru Mapel
42	Saiful Anwar	Guru	Guru Mapel
43	Ahmad Syafii siregar	KTU MAS	KTU
44	Sheila Arini Mawaddah S.E	Staff TU MTS	Staff
45	Zul Fadhil	Operator MTS	Operator
46	Muklas, S.IP	Ka. Perpustakaan	Guru Mapel
47	Retno Fadillah, Am. Kep	Ka. Pos Kesehatan Pesantren	Ka. UKS
48	Early syahrini Lubis	Staff Pos Keshetan Pesantren	Staff
49	Hamdani Damanik	SARPRAS Pesantren	Pengurus
50	Nada syahputra	Bagian Umum	Pengurus
51	Defri Irawan	Ka. Bagian Keamanan	Pengurus
52	Syahrani Damanik	Ka. Dapur	Pengurus
53	Syahrudin	Ka. Bagian Kebersihan	Pengurus
54	Hamdani Hasiolan Simajuntak	Supir	Pengurus

**Tabel 4.4**

**Data Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah**

Jumlah santri tahun ajaran 2020-2021													
Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Santri	
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
67	66	52	69	70	51	32	33	15	12	16	17	252	248
Total												500	

**Tabel 4.5**

**Jumlah dan Kondisi Bangunan Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah**

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Asrama Putra	9 Unit
2	Asrama Putri	9 Unit
3	Tempat Tinggal guru	9 Unit
4	Pos kesehatan Pesantren	1 Unit
5	Perpustakaan	1 Unit
6	Lab Bahasa	1 Unit
7	Lab Komputer	1 Unit
8	Mck Santri/Sntriwati	2 Unit
9	Ruang Kelas	20 Unit
10	Dapur	1 Unit
11	Ruang Makan Santri/santriwati	2 Unit
12	Lapangan Bola Kaki	1 Unit
13	Lapangan Futsal	1 Unit
14	Lapangan Badminton	1 Unit
15	Mini Market	2 Unit

16	Laundry	1 Unit
17	Depot Air	1 Unit
18	Masjid	1 Unit
19	Area Perkebunan	1 Unit
20	Ruang Keterampilan	1 Unit
21	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit
22	Ruang Guru	1 Unit
23	Ruang Tata Usaha	1 Unit
24	Post Satpam	1 Unit

**Tabel 4.6**

**JADWAL HARIAN SANTRIWATI PONDOK PESANTREN MODERN AL  
HASYIMIYAH**

Hari	Waktu	Agenda
Senin	04.00-04.50	Bangun pagi & persiapan shalat shubuh
	04.50-05.45	Shalat shubuh berjamaah & baca Qur'an setelah shalat
	05.45-06.00	Mufrodat(Pembagian kosa kata) di ruangan masing masing
	06.00-06.15	Persiapan sarapan pagi
	06.15-06.45	Sarapan Pagi
	06.45-07.00	Persiapan pergi ke kelas
	07.00-07.15	Berangkat ke kelas
	07.15-07.30	Pembacaan doa sebelum belajar
	07.30-12.00	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
	12.00-12.18	Persiapan shalat dzuhur
	12.18-13.00	Shalat dzuhur berjamaah
	13.00-13.10	Persiapan makan siang
	13.10-13.40	Makan siang
	13.40-14.00	Pembersihan/Pencucian alat makan masing masing
	14.00-15.00	Istirahat siang /Tidur wajib (PANDEMI)
	15.00-15.22	Persiapan shalat ashar
	15.25-16.05	Shalat ashar & baca Qur'an setelah shalat
	16.05-17.30	Kegiatan Bebas (Aktivitas Pribadi)

	17.30-18.00	Persiapan baca Qur'an sebelum shalat maghrib
	18.00-18.25	Membaca Al Qur'an di depan kamar masing masing
	18.25-19.15	Shalat maghrib berjamaah
	19.15-19.20	Persiapan makan malam
	19.20-19.35	Makan malam
	19.35-19.40	Persiapan shalat isya
	19.40-20.15	Shalat isya berjamaah
	20.15-20,30	Persiapan muhadharah
	20.30-21-10	Muhadharah (bahasa Inggris)
	21.10-21.45	Penyidangan mahkamah setiap bagian
	21.45-22.00	Persiapan tidur malam
	22.00-22.15	I'adah mufrodat (pengulangan mufrodat)
	22.15-04.00	Istirahat malam

Tabel 4.7

**JADWAI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SANTRIWATI  
Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah**

NO	KEGIATAN EKSTRAKULIKULER	NAMA PELATIH	JADWAL LATIHAN
1	Nasyid	Usth. Wika Sumaria	Kamis dan Jum'at
2	Kaligrafi	Ust. Mukhlas	Selasa dan Kamis
3	Mujawwad	Ust. Mahyudin	Rabu
4	Panahan	Umi Ummu Hasanah	Jum'at
5	Silat	Ka' Nia Astriany	Selasa dan Kamis
6	Pramuka	Ka' Jamar	Sabtu
		Ka' Sobirin	
		Ka' Rizal	
7	Menenun	Latifah Hanum	Rabu dan Kamis
8	Rajut	Bu Rini Kus Endang	Jum'at dan Minggu

9	Tata Boga	Bu Juwita	Jum'at dan Minggu
10	Berkebun	Pak Suheri (Romo)	Kamis dan Sabtu

### C. Dokumen



Kegiatan silat



Kegiatan Pelatihan Nasyid



Kegiatan Pelatihan Panahan



Kegiatan menyulam



Kegiatan Pramuka



Kegiatan Tata Boga



Kegiatan Mujawwad



Wawancara Dengan Pelatihan Ekstrakurikuler





Wawancara Dengan Ketua Pelatihan Ekstrakurikuler



Wawancara Dengan Ketua Pengasuhan



Wawancara Dengan Santriwati



Wawancara dengan Pengasuhan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
[www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN MUNAQASYAH KPI

NAMA/NIM : Indah Nurhasanah Sinambela/ 0101173127

JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Pengasuh Asrama Dalam membentuk *Soft Skill*  
Santriwati Di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Kota Tebing Tinggi

HARI/TANGGAL : Rabu/ 10 November 2021

NO	DOSEN PENGUJI	BIDANG	CATATAN PENGUJI	TANDA TANGAN DOSEN
1	Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si	ISI	Perbaikan pengulangan kata di bagian batasan istilah	
2	Tengku Walisyah, M.A	TEKNIK	Penambahan kalimat di BAB 3 bagian sumber data	
3	Dr. Zainun, M.A	ILMU AGAMA	Tidak ada revisi (perbaikan skripsi)	
4	Dr. Winda Kustiawan, M.A	ILMU DAKWAH	Tidak ada revisi (perbaikan skripsi)	

Sekretaris Munaqasyah KPI

Dr. Fatma Yulia, MA  
NIP. 19760721 200301 2003